



PEMBERIAN EDUKASI KESIAPSIAGAAN BENCANA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 13 KUBU GULAI BANCAH BUKITTINGGI

Kalpana Kartika¹, Lisa Pradisa²

^{1,2} Universitas Perintis Indonesia



***Corresponding author**

Kalpana kartika

Email : ananopa@gmail.com

HP: 081277431464

Kata Kunci:

Edukasi;
Kesiapsiagaan;
Bencana;

Keywords:

Education;
Preparedness;
Disaster;

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berbanding lurus dengan pola kehidupan manusianya. Mengakibatkan manusia menjadi individualis dan acuh tak acuh terhadap kondisi lingkungan sekitar. Pola hidup masyarakat kota yang cenderung materialis, konsumtif, serta memiliki perilaku yang tidak ramah lingkungan sehingga dapat mengakibatkan bermacam-macam masalah seperti terjadinya bencana alam. Permasalahan yang sering dihadapi saat adalah sering terjadinya bencana alam tak terduga seperti gempa bumi, banjir, longsor dan gunung melutus. Mengingat begitu pentingnya pengetahuan dini mengenai kesiapsiagaan bencana ini, maka Program studi DIII Keperawatan sebagai salah satu program studi pada fakultas kesehatan, Universitas Perintis juga mengambil andil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pengetahuan dini mengenai kesiapsiagaan bencana, melalui tema "Pemberian Edukasi Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah Dasar Negeri 13 Kubu Gulai Bancah". Adapun metode dalam kegiatan ini yaitu pemberian edukasi melalui penyuluhan, menonton video demonstrasi dan simulasi. Hasil pengabdian menunjukkan besarnya antusias siswa dan masyarakat sekolah, dilihat dari simulasi gempa bumi yang dilakukan masyarakat sekolah berhasil memperagakan tindakan evakuasi yang baik dan benar, sesuai dengan bimbingan dan demonstrasi yang telah dilakukan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya pengetahuan dini kesiapsiagaan bencana.

ABSTRACT

The current development of science and technology is directly proportional to the pattern of human life. Resulting in humans becoming individualistic and indifferent to the conditions of the surrounding environment. The lifestyle of



city residents tends to be materialistic, consumptive, and has behavior that is not environmentally friendly, which can result in various problems such as natural disasters. The problems that are often faced are the frequent occurrence of unexpected natural disasters such as earthquakes, floods, landslides and volcanic eruptions, the DIII Nursing study program as one of the study programs at the Faculty of Health, Perintis University also takes part in community service activities with the aim of providing early knowledge regarding disaster preparedness, through the theme "Providing Disaster Preparedness Education at State Elementary School 13 Kubu Gulai Bancah". The method for this activity is providing education through counseling, watching video demonstrations and simulations. The results of the service show the great enthusiasm of students and the school community, seen from the earthquake simulation carried out by the school community, which succeeded in demonstrating good and correct evacuation actions, in accordance with the guidance and demonstrations that had been carried out. From these results it can be concluded that this educational activity can increase students' knowledge and awareness of the importance of early knowledge of disaster preparedness.

PENDAHULUAN

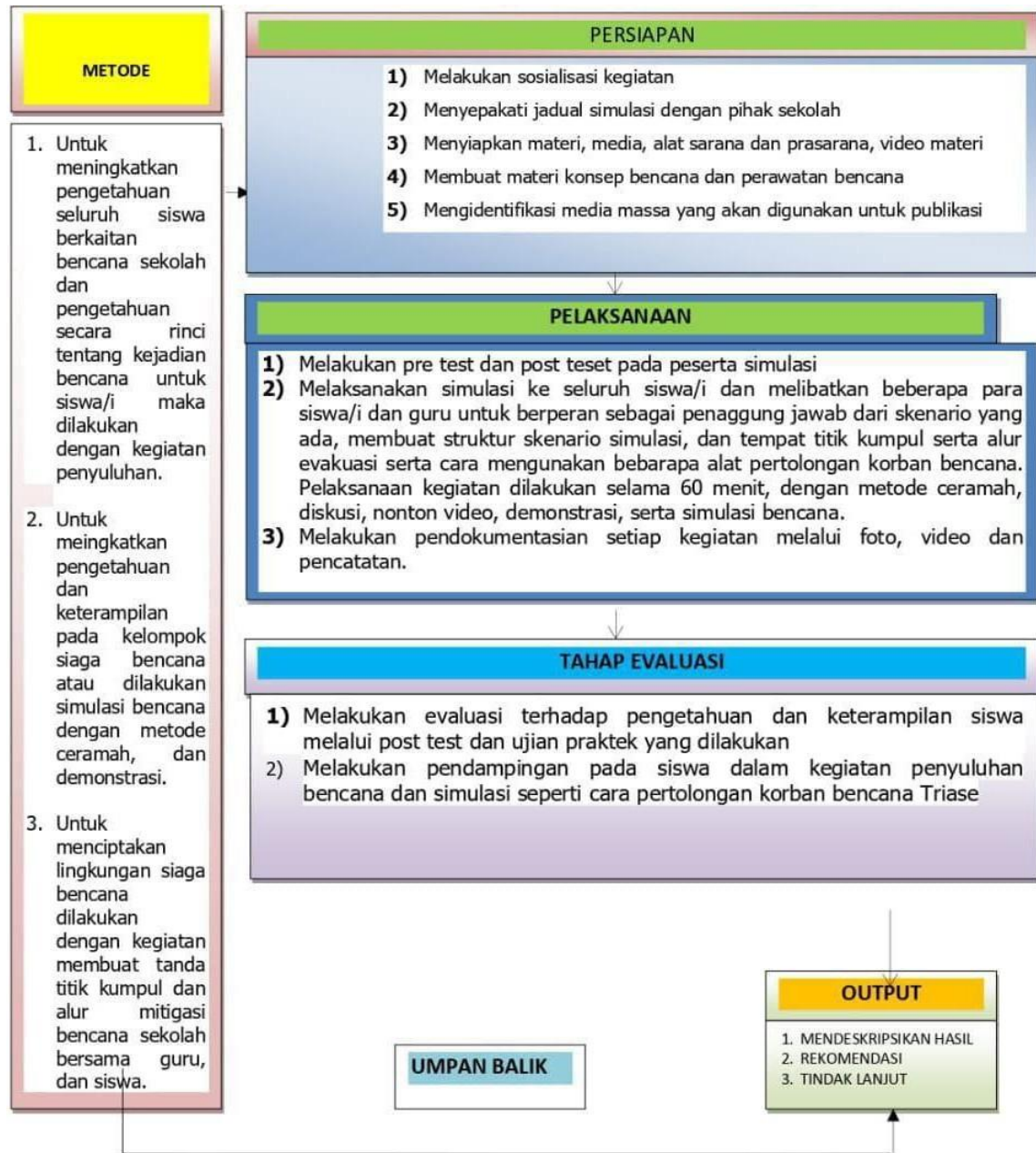
Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ancaman bencana, seperti banjir, abrasi, tanah longsor, kebakaran, kekeringan, angin topan, gempa bumi dan tsunami. Berbagai jenis ancaman bencana tersebut dapat berdampak buruk bagi masyarakat. Jika ancaman bencana ini terjadi pada kondisi ekonomi, sosial budaya, fisik dan lingkungan yang rentan tanpa didukung oleh pengetahuan masyarakat yang baik, maka ancaman tersebut dapat menimbulkan kerugian materil maupun moral bagi masyarakat.

Sekolah Dasar diantaranya SDN 13 Kubu Gulai Bancah berada di kecamatan Mandiangin Koto Salayan, Kota Bukittinggi, merupakan salah satu wahana pendidikan dasar pencetak generasi penerus bangsa. Pengetahuan yang mereka miliki akan membentuk karakter mereka, sehingga akan menjadi cerminan kepribadian suatu bangsa. Maka hal ini sangat perlu diperhatikan oleh berbagai pihak agar nanti dapat tercipta generasi sehat dan cemerlang serta siaga bencana. Hasil penelitian (Rinaldi & Permana, 2019) diperoleh bahwa kerentanan bencana yang tertinggi terhadap sekolah adalah bencana kebakaran, selanjutnya diikuti secara berturut-turut gempa bumi, banjir, angin puting beliung, dan bencana tanah longsor.

Sekolah dasar merupakan salah satu satuan pendidikan yang akan mencetak cendekiawan bangsa, dimana pada proses pembelajarannya harus memberikan rasa aman dari proses terjadinya bencana, sehingga dalam hal ini diperlukan edukasi kesiapsiagaan bencana, untuk meminimalisir dampak terburuk apabila terjadinya bencana. Pemberian edukasi ini dapat dilakukan secara tatap muka pasca terjadinya pandemi covid 19 (Fradisa, L. & Kartika, 2022). Pendidikan adalah hak dasar yang harus diberikan kepada anak-anak, bahkan dalam sebuah kondisi darurat sekalipun (Shohib, 2015). Kegiatan pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana ini terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat disekitar sekolah. Menurut Fauzi dan Handayani (2021), pendampingan sekolah siaga bencana pada Sekolah sangat efektif dalam menanggulangi peristiwa kebencanaan atau kesiapsiagaan bencana yang akan terjadi. Edukasi kesiapsiagaan bencana merupakan langkah penting sebelum bencana itu terjadi sehingga pengabdian ini menjadi langkah yang tepat dengan memberikan penyuluhan, demonstrasi ataupun simulasi sehingga nanti siap siaga dalam menghadapi setiap bencana alam yang terjadi. Oleh sebab itu edukasi kesiapsiagaan bencana di sekolah SDN 13 Kubu Gulai Bancah menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini beranjak dari permasalahan yang ditemukan di SDN 13 Kubu Gulai Bancah ini yang berkaitan dengan kesiapan secara fisik dan mental masyarakat sekolah dalam menghadapi bencana, maka perlu dilakukan kegiatan edukasi kesiapsiagaan bencana sehingga nanti tercapai sekolah sehat dan siaga. Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan guru, dan siswa dilakukan edukasi dengan metode penyuluhan, demonstrasi, menonton video, dan simulasi.



Bagan : Alur Proses Pelaksanaan

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2023 pukul 10.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini mencakup: kegiatan, penyuluhan, menampilkan cuplikan video kesiapsiagaan menghadapi bencana, demonstrasi dan simulasi bencana. Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi pemberian edukasi kesiapsiagaanbencana ini dalam bentuk penyuluhan dan evaluasi *simulasi* bencana. Kegiatan penyuluhan memberikan materi mengenai konsep bencana dan jenis-jenis bencana,siklus bencana, mitigasi bencana saat prabencana, pasca bencana dan tanda-tanda evakuasi. Setelah penyuluhan selesai, dilanjutkan dengan penayangan

video siap siaga bencana, demonstrasi dan simulasi kesiapsiagaan bencana serta penyerahan alat P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa setelah dilakukan penyuluhan diadakan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan dengan antusias yang tinggi dari peserta. Munculnya beberapa pertanyaan dari peserta mengenai bencana juga sudah menunjukkan peningkatan pengetahuan mereka. Disamping itu mereka juga sudah mulai paham mengenai tindakan-tindakan awal ketika terjadinya gempa, hal ini terlihat dari tampilan sebagian siswa yang mau secara sportif tampil mendemonstrasikan tindakan-tindakan siap siaga bencana setelah dilakukan penyuluhan dan simulasi. Hal ini juga menunjukkan mereka sudah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai kesiapsiagaan bencana.

Gambar Proses pengabdian Masyarakat



Kegiatan pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana pada sekolah mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang cukup memenuhi aula sekolah. Didukung juga oleh para guru, staf dan kepala sekolah yang juga ikut andil dalam kegiatan.

Demikian laporan pengabdian ini disusun untuk menjadi bahan pijakan dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana, sehingga terciptanya nanti masyarakat yang sehat dan siaga menghadapi bencana. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan-kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini penulis mengharapkan masukan dan kritikan membangun demi perbaikan yang akan datang. Setelah kegiatan ini sekolah dapat membentuk Kelompok Siaga Bencana (KSB) yang manakelompok ini nanti termasuk kepada unit kegiatan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, F., & Handayani, S. R. (2021). Pendampingan Program Sekolah Siaga Bencana Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Budi Agung JAKARTA. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i1.265>.
- Fradisa, L., & Kartika, K.(2022). Pemberian Edukasi Dini Vaksinasi Covid 19 dan Edukasi PHBS di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi. *Jurnal COVIT(Community Service of Tambusai): Jurnal Pengabdian Masyarakat*,2(1),159-166
- Ramadhani, R. M., Gustaman, F. A. I., Kodar, M. S., & Widanaha, I. K. (2020). Implementasi Program Sekolah Aman Bencana Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Balikpapan Kalimantan Timur. *JIPSINDO*. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v7i2.34936>.
- Rinaldi, I. R., & Permana, A. Y. (2019). Tingkat Kerentanan Bencana Pada Sekolah. *Jurnal Atikah Proverawati, Eni Rahmawati*. 2012. Perilaku hidup bersih dan sehat(PHBS).Yogyakarta:Nuha Medika
- Badan Litbang Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI (2017). Unit kesehatan sekolah (uks) menjadi transformasi dalam upaya kesehatan di lingkungan sekolah. <http://www.depkes.go.id/article/print/17022800009/unit-kesehatan-sekolah-uks-menjad>
- Kemendes RI (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat . Jakarta
- Kemendes RI (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES- 413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID- 19.Lemeshow, S.Dkk, 1997. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Gajah Mada, and University press. Yogya. n.d. "Universitas Sumatera Utara."
- Yuliana (2020). *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellness and Healthy Magazine Vol.2 No.1. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pd>